

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan diharapkan mampu memberikan sumbangan besar dalam mengarahkan pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif, terampil dan mandiri. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia tersebut di antaranya dengan cara menyelenggarakan pendidikan yang berkesinambungan, karena pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas dan bertanggung jawab, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Nasional di atas dimaksudkan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab membangun bangsanya. Realisasi dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tersebut, pemerintah menyelenggarakan pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Jalur pendidikan formal meliputi

pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan perguruan tinggi yang memiliki norma dasar kehidupan edukatif, ilmiah dan religius. Norma dasar tersebut terwujud dalam bentuk tindakan seluruh civitas akademik di dalam dan di luar kampus, serta menjiwai gagasan dasar, rancangan dan implementasi kurikulum UPI (Kurikulum Ketentuan Pokok dan Struktur Program, 2006:3).

UPI sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, memiliki beberapa fakultas dan jurusan. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu jurusan yang berada di bawah naungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Jurusan PKK saat ini menyelenggarakan tiga program studi yaitu Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Boga, bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang studinya seperti yang tercantum pada rumusan tujuan tamatan Program Studi Pendidikan Tata Busana (2006:4), adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana PKK yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial bidang pendidikan tata busana.
2. Menjadi Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mampu melakukan penelitian dan mengembangkan bidang pendidikan tata busana.
3. Menjadi Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam membantu meningkatkan kehidupan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan tata busana.

Bertitik tolak dari tujuan tamatan Program Studi Pendidikan Tata Busana di atas, maka upaya untuk membekali kemampuan mahasiswa, Program Studi Pendidikan Tata Busana merancang suatu program pembelajaran dalam suatu

kurikulum yang dituangkan ke dalam beberapa mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sehingga dapat mengembangkan keahlian sesuai dengan kebutuhan di masyarakat.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana disusun terdiri dari beberapa kelompok mata kuliah salah satunya kelompok mata kuliah keahlian program studi. Mata kuliah Pengetahuan Tekstil merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian Program Studi yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana dengan bobot 2 SKS. Secara garis besar ruang lingkup pada mata kuliah Pengetahuan Tekstil menurut silabus Pengetahuan Tekstil (2007:1), yaitu :

Pengertian tekstil, bahan dasar tekstil alam dan sintetis, morfologi serat tekstil, bentuk mikroskopis dan klasifikasi serat, pembuatan serat tekstil, pembuatan benang dan kain serta proses-proses pewarnaan dan penyempurnaannya, berbagai jenis dan karakteristik serat, benang, kain serta mengenal berbagai jenis kain termasuk kain tradisional Indonesia.

Tujuan merupakan komponen utama dan sebagai acuan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Tujuan mata kuliah Pengetahuan Tekstil sebagaimana tercantum dalam deskripsi mata kuliah Pengetahuan Tekstil (2007:1), yaitu:

Mahasiswa yang telah selesai mengikuti perkuliahan ini diharapkan mampu memahami pengertian esensi keilmuan tekstil secara kajian historis dari keberadaan tekstil ditinjau dari segi bahan, pembuatan dan penggunaan serta pengamatan masa kini sesuai dengan keadaan masyarakat dan estimasi dimasa datang sejalan dengan tuntutan zaman.

Rumusan tujuan dari mata kuliah tersebut dapat dijelaskan bahwa setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan tekstil, sehingga

dapat dijadikan dasar untuk mata kuliah busana lainnya dan juga untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar Pengetahuan Tekstil merupakan gambaran penguasaan ilmu dibagi tiga kemampuan yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotor*) yang diperoleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana dan diharapkan dapat menjadi bekal pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta, sesuai dengan pendapat dari Nana Sudjana (2004:3) bahwa “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, mencakup *bidang kognitif, afektif dan psikomotor*”, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan dapat bersaing secara sehat di dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

Hasil belajar Pengetahuan Tekstil ditinjau dari kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, kreasi, dan penilaian yang berkaitan dengan penguasaan Pengetahuan Tekstil mencakup pengertian, fungsi, dan penerapannya pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta. Pemilihan kain tersebut berdasarkan jenis kain, tekstur kain, motif dan warna kain yang disesuaikan dengan model untuk praktek pembuatan busana pesta. Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil di tinjau dari kemampuan afektif meliputi penerapan tentang sikap kesungguhan, pendirian, ketelitian dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam memilih kain pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta. Hasil Belajar Kemampuan psikomotor meliputi kekuatan, kecepatan, dorongan, ketelitian, keserasian, keluwesan, dan daya tahan yang berkaitan dengan keterampilan memilih kain yaitu berupa keterampilan dalam memilih

model busana, jenis kain, tekstur kain, motif kain, dan warna kain pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta. Hasil belajar mata kuliah Pengetahuan Tekstil seyogyanya dapat diaplikasikan pada pembuatan tugas mata kuliah lain di antaranya yaitu pada praktek pembuatan busana pesta yang merupakan salah satu tugas dari mata kuliah Adibusana. Penerapan Pengetahuan Tekstil tersebut khususnya dalam pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta.

Busana pesta adalah busana yang khusus dipakai pada suasana suka dan gembira, misalnya pesta pernikahan, ulang tahun dan perayaan hari besar lainnya. Busana pesta lebih menitik beratkan segi kualitas, baik pada model, jenis kain, *garnitur* atau hiasan busana, maupun pada teknik penyelesaian busananya. Busana pesta menurut Chodijah dan Wisry A.M. (1982:66) yaitu: “Busana yang dibuat memakai bahan pilihan sehingga terlihat istimewa“. Model busana pesta lebih bervariasi dan istimewa, kemewahan busana pesta dapat diperlihatkan dengan menerapkan model *draperi*, *ballgown*, busana nasional, *bustier*, *suckdress*. Jenis kain yang digunakan dapat berupa bahan-bahan yang memberikan efek mewah pada tampilan visualnya, seperti: kain sutera, *brocade*, *chiffon*, *organdi*, *sateen*, *taffeta*, *tulle*, batik dan kain tenun tradisional. Pada pelaksanaan tugas praktek pembuatan busana pesta, mahasiswa harus dapat memilih jenis kain yang sesuai dengan model busana pesta yang akan dibuat. Teknik jahit yang digunakan pada pembuatan busana pesta, yaitu menggunakan teknik jahit kualitas tinggi. Pengerjaannya lebih banyak menggunakan keterampilan tangan, karena busana yang dihasilkan menuntut kehalusan, kekuatan dan kerapihan.

Uraian di atas menjelaskan pentingnya kedudukan Mata Kuliah Pengetahuan Tekstil dalam membekali mahasiswa sebagai orang yang mampu menguasai dan memahami dalam pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta. Uraian tersebut menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian mengenai penerapan hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan tahun 2005 - 2006 yang telah mengikuti mata kuliah Adibusana.

### **B. Rumusan Masalah**

Setiap penelitian perlu adanya penjelasan permasalahan yang akan dibahas, sehingga objek penelitian menjadi jelas dan terarah. Perumusan masalah menurut A. Nababan (1988:16) sebagai berikut : “Perumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai objek empiris yang jelas batas-batasannya, sehingga dapat diidentifikasi faktor-faktor yang terdapat di dalamnya”. Mengacu pada kutipan di atas, perumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia angkatan tahun 2005 - 2006 yang telah mengikuti mata kuliah Adibusana?

Mata kuliah Pengetahuan Tekstil merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian Program Studi yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana dengan bobot 2 SKS. Hasil belajar Pengetahuan Tekstil merupakan gambaran penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari

mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah Pengetahuan Tekstil. Pemahaman dan penguasaan materi merupakan salah satu wujud keberhasilan belajar mahasiswa untuk dapat menerapkannya pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta.

Luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian ini dan terbatasnya kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah, seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (2004:36) bahwa :

Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan bagi penelitian tetapi juga untuk menciptakan terlebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk mencurahkan tenaga, waktu, biaya dan lain-lain yang timbul dari rencana tersebut.

Pendapat di atas menjadi acuan penulis dalam membatasi permasalahan dalam penelitian ini, oleh karena itu permasalahan dibatasi pada :

1. Penerapan hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta mencakup kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, kreasi, dan penilaian yang berkaitan dengan penguasaan Pengetahuan Tekstil mencakup pengertian, fungsi, dan penerapannya pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta. Pemilihan kain tersebut berdasarkan jenis kain, tekstur kain, motif dan warna kain yang disesuaikan dengan model untuk praktek pembuatan busana pesta
2. Penerapan hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta mencakup kemampuan afektif meliputi penerapan tentang sikap kesungguhan, pendirian, ketelitian dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam memilih kain pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta.

3. Penerapan hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta mencakup kemampuan psikomotor meliputi kekuatan, kecepatan, dorongan, ketelitian, keserasian, keluwesan, dan daya tahan yang berkaitan dengan keterampilan memilih kain yaitu berupa keterampilan dalam memilih model busana, jenis kain, tekstur kain, motif kain dan warna kain pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002:51), yaitu : Rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran penerapan hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan tahun 2005 - 2006 yang telah mengikuti mata kuliah Adibusana.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data penerapan hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia angkatan tahun 2005 - 2006 yang telah mengikuti mata kuliah Adibusana meliputi kemampuan:



1. Hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta, ditinjau dari kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, kreasi, dan penilaian yang berkaitan dengan penguasaan Pengetahuan Tekstil mencakup pengertian, fungsi, dan penerapannya pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta. Pemilihan kain tersebut berdasarkan jenis kain, tekstur kain, motif dan warna kain yang disesuaikan dengan model untuk praktek pembuatan busana pesta.
2. Hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta, ditinjau dari kemampuan afektif meliputi penerapan tentang sikap kesungguhan, pendirian, ketelitian dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam memilih kain pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta.
3. Hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta, ditinjau dari kemampuan psikomotor meliputi kekuatan, kecepatan, dorongan, ketelitian, keserasian, keluwesan, dan daya tahan yang berkaitan dengan keterampilan memilih kain yaitu berupa keterampilan dalam memilih model busana, jenis kain, tekstur kain, motif kain dan warna kain pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan masalah penelitian

ini. Secara lebih khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

- a. Penulis mendapatkan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah serta dapat menambah pengetahuan, sikap, keterampilan dan wawasan bagi penulis sebagai calon pendidik di bidang busana khususnya pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta.
- b. Dosen Mata Kuliah Pengetahuan Tekstil, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengembangkan materi perkuliahan yang berhubungan dengan pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana.

#### **E. Asumsi**

Asumsi merupakan kebenaran yang tidak diragukan lagi atau tidak perlu diuji lagi. Asumsi digunakan sebagai dasar berpijak pada masalah yang sedang diteliti serta akan memberikan arah, bentuk, dan hakekat dalam penyelidikan, penganalisaan data baik teoritis maupun praktis. Asumsi menurut Moh. Ali (1997:13) adalah: “Anggapan dasar yang dapat diterima sebagai kebenaran tanpa perlu dibuktikan lagi”. Atas dasar pengertian tersebut, maka yang akan menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar Pengetahuan Tekstil yang diperoleh mahasiswa akan tampak setelah mengalami proses belajar yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam diri individu yang mengalaminya, antara lain saat pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta.

Anggapan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Moch. Surya (1979:75) bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang

menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah melalui proses belajar tertentu sebagai pengalaman individu dengan lingkungannya”.

2. Hasil belajar Pengetahuan Tekstil yang diperoleh mahasiswa merupakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang cenderung akan memberikan kemudahan pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta .

Anggapan dasar ini mengacu pada pendapat Nana Sudjana (2001:56-57) bahwa:

Hasil belajar yang dicapai seseorang melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil belajar yang berciri menyeluruh (*komprehensif*), yang mencakup ranah kognitif atau pengetahuan dan wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi, serta ranah psikomotor, keterampilan atau perilaku.

3. Untuk dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta, mahasiswa harus dapat mengaflikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Asumsi ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik (2000:28) yaitu “Belajar dianggap berhasil apabila si pelajar sanggup mentransfer atau menerapkan ke dalam praktek sehari-hari”.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian diperlukan sebagai acuan bagi penulis dalam membuat rumusan-rumusan pertanyaan sebagai langkah untuk mengumpulkan data. Adapun rumusan pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta ditinjau dari kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, kreasi, dan penilaian yang

berkaitan dengan penguasaan Pengetahuan Tekstil mencakup pengertian, fungsi, dan penerapannya pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta. Pemilihan kain tersebut berdasarkan jenis kain, tekstur kain, motif dan warna kain yang disesuaikan dengan model untuk praktek pembuatan busana pesta?

2. Bagaimana Penerapan hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta ditinjau dari kemampuan afektif meliputi penerapan tentang sikap kesungguhan, pendirian, ketelitian dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam memilih kain pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta?
3. Bagaimana Penerapan hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta ditinjau dari kemampuan psikomotor meliputi kekuatan, kecepatan, dorongan, ketelitian, keserasian, keluwesan, dan daya tahan yang berkaitan dengan keterampilan memilih kain yaitu berupa keterampilan dalam model busana, jenis kain, tekstur kain, motif kain dan warna kain pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta?

#### **G. Metodologi Penelitian**

Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah metode deskriptif, masalah yang diteliti adalah masalah yang terjadi pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah aktual. Teknik

pengumpulan data adalah menggunakan angket sedangkan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode statistik sederhana.

#### **H. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi dalam penelitian ini yaitu Jurusan PKK FPTK UPI Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sample total, yaitu objek dalam populasi dijadikan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia angkatan tahun 2005 - 2006 sebanyak 30 orang yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah Adibusana. Alasan penulis memilih lokasi penelitian adalah:

1. Belum ada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana di Jurusan PKK FPTK UPI yang meneliti tentang penerapan hasil belajar Pengetahuan Tekstil pada pemilihan kain untuk praktek pembuatan busana pesta.
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana di Jurusan PKK FPTK UPI angkatan tahun 2005 - 2006 sebagai responden penelitian memenuhi syarat sebagai sampel penelitian